

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab pendidik atau guru yang bertugas untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik (siswa). Tugas pendidik dalam hal proses pembelajaran, yaitu selalu mengupayakan terciptanya jalinan pengetahuan yang harmonis antara komponen pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi, metode, sumber dan alat pembelajaran, alat evaluasi dan sebagainya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan hasil yang baik. Pembelajaran dikatakan berhasil manakala pembelajaran tersebut dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik sehingga memperoleh manfaat secara langsung bagi perkembangan diri peserta didik.

Perwujudan pembangunan nasional di bidang pendidikan memerlukan adanya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggara pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat, tantangan global serta kebutuhan pembangunan yang semakin kompleks dan kompetitif, oleh karena itu dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dilakukan penyusunan sebuah kurikulum yang dalam peraturannya kurikulum ini senantiasa mengalami perkembangan dan penyesuaian sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan keluarga, guru dan siswa sangat diperlukan, oleh karena itu keluarga diharapkan mampu mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi anak untuk belajar. Karena keluarga dan guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan.

Motivasi keluarga memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, proses pembelajaran adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik agar anak didik senang dan bergairah untuk belajar, dalam hal ini keluarga harus berusaha menyediakan tempat belajar yang kondusif, sehingga anak akan termotivasi untuk belajar, dimana motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan pada umumnya, dan proses pembelajaran pada khusus. Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, pada umumnya dan proses pembelajaran pada khususnya.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala anak didik mempunyai motivasi dalam belajar, oleh sebab itu keluarga perlu menumbuhkan motivasi untuk memperoleh prestasi belajar anak yang optimal. Jadi keluarga memegang peranan penting dalam pencapaian instruksional dan juga merupakan ujung tombak pendidikan yang selalu berupaya membina

dan mengembangkan keterampilan anak agar menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan bermoral yang tinggi.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan, dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang kuat. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang motivasinya tinggi akan memperoleh prestasi yang baik, karena adanya dorongan dari keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto(2006:28) bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.” Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan anak dalam belajar. Rasa aman itu membuat anak akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Sesuai dengan data bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Suwawa belum maksimal, yakni rata-rata nilai yang diperoleh siswa dibawah 70%. Banyak siswa yang mendapat nilai PKn dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal 70, yakni 66,27 nilai yang diperoleh masing masing siswa. Hal ini disebabkan adanya faktor intern maupun ekstern, diantaranya adalah motivasi keluarga yang masih sangat kurang untuk membimbing anak dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh motivasi keluarga dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dengan mengambil judul “ **Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Memperhatikan uraian dalam latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni :

1. Motivasi keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa masih kurang
2. Pelaksanaan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran belum maksimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Apakah terdapat hubungan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa
2. Bagaimanakah hubungan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa

Diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar dalam mencapai prestasi belajar siswa yang lebih baik.

- b. Bagi guru

Untuk memberi masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar dalam meningkatkan prestasi.

- c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.

- d. Bagi peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masalah-masalah pendidikan.